

**PERAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI TEMAN KARIB  
(TEMPAT EFEKTIF MENEMUKAN ANEKA REFERENSI ILMIAH  
DAN BUKU) DALAM PEMBELAJARAN**

**Mariatul Qibthiyah**

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia  
*dewantara\_pfis@ulm.ac.id*

**Dian Arifin Noor**

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia  
*dewantara\_pfis@ulm.ac.id*

***Abstract***

*The purpose of this study is to describe the effectiveness of the role of the Lambung Mangkurat University library as a TEMAN KARIB (Tempat Efektif Menemukan ANeKA Referensi, Ilmu, dan Buku) in learning. The design of this study was a mixed method with the Triangulation Design: Validating Quantitative Data Model procedure. In this model, researchers will collect quantitative data and qualitative data, then analyze each of these data. The next stage is to carry out further analysis by validating the results of quantitative analysis using qualitative results. The population in the study were all Lambung Mangkurat University students. The sample to determine the role of the library in learning, namely 500 students. Data collection techniques are questionnaires and open-ended interviews. The data analysis technique in this research is that the data from the survey results will be analyzed according to the indicators. The data will be presented in the form of a percentage and will be presented in the form of graphs and plots obtained with the help of SPSS supported by the results of the interview. The results of the questionnaire showed that 37.60% of students agreed*

*that the library was effective as a TEMAN KARIB (Tempat Efektif Menemukan ANeKA Referensi, Ilmu, dan Buku) in learning. 37.34% of students in fact strongly agree. Meanwhile, a small proportion of students, namely 5.88% and 1.66% of students respectively stated that they disagreed and disagreed with the statement. The results of the interviews showed that students considered the library to play an important role in learning because it provided various references and books. Thus it is concluded that the library is effective as a TEMAN KARIB (Tempat Efektif Menemukan ANeKA Referensi, Ilmu, dan Buku) in learning.*

**Keywords:** *effectiveness, learning, library.*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan efektivitas peran perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat sebagai TEMAN KARIB (Tempat Efektif Menemukan ANeKA Referensi, Ilmu, dan Buku) dalam pembelajaran. Desain penelitian ini adalah *mixed method* dengan prosedur *Triangulation Design: Validating Quantitative Data Model*. Pada model ini, peneliti akan mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif, kemudian menganalisis masing-masing data tersebut. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis lebih lanjut dengan cara memvalidasi hasil analisis kuantitatif dengan menggunakan hasil kualitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. Sampel untuk mengetahui peran perpustakaan dalam pembelajaran, yakni 500 mahasiswa. Teknik Pengumpulan Data adalah kuisioner dan wawancara *open ended*. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah data hasil Survei akan dianalisis sesuai dengan indikator. Data akan disajikan dalam bentuk persentase dan akan di sajikan bentuk grafik dan plot yang diperoleh dengan bantuan SPSS yang didukung oleh hasil wawancara. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa 37,60% mahasiswa setuju bahwa perpustakaan efektif berperan sebagai TEMAN KARIB (Tempat Efektif Menemukan ANeKA Referensi, Ilmu, dan Buku) dalam pembelajaran. 37,34% mahasiswa menyatakan sangat setuju. Sementara sebagian kecil mahasiswa yakni 5,88% dan 1,66% mahasiswa secara berturut-

turut menyatakan bahwa mereka kurang setuju dan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap perpustakaan berperan penting dalam pembelajaran karena menyediakan beraneka referensi dan buku. Dengan demikian disimpulkan bahwa perpustakaan efektif sebagai TEMAN KARIB (Tempat Efektif Menemukan ANeKA Referensi, Ilmu, dan Buku) dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** efektivitas, pembelajaran, perpustakaan.

## A. Pendahuluan

Tri Dharma Perguruan Tinggi telah tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 harus berjalan di setiap perguruan tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dimaksud yaitu Dharma Pendidikan, Dharma Penelitian, dan Dharma Pengabdian Masyarakat.<sup>1</sup> Pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik secara simultan menjadi tokoh dalam terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan mencapai hasil yang maksimal apabila pembelajaran berjalan secara efektif dan memudahkan peserta didik untuk mempelajari hal-hal yang bermanfaat.<sup>2</sup>

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Universitas yang sangat membantu terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui proses penghimpunan, pemilihan, pengolahan, perawatan serta pelayanan menyediakan berbagai sumber informasi yang dibutuhkan civitas akademika.<sup>3</sup> Perpustakaan di Universitas merupakan pusat informasi dan sumber

---

<sup>1</sup> Sri Yuliawati, "Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi Di Indonesia," *Widya* 29, no. 318 (2012): 28–33.

<sup>2</sup> Dewi Dewantara, "Educational Comics on Static Electricity to Improve Learning Outcomes and Train Communication Skills," *Thabiea : Journal of Natural Science Teaching* 3, no. 1 (2020).

<sup>3</sup> N. Sumbangsih and Ma. Nelisa, "Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Motivasi Kerja Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Bung Hatta Padang," *Jurnal Akuntansi Manajemen* 2, no. 9 (2013): 178–85.

ilmu yang sangat penting.<sup>4</sup> Dengan koleksi yang tersedia diharapkan dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan ke perpustakaan guna menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.<sup>5</sup>

Perpustakaan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) merupakan perpustakaan yang memberikan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa ULM dalam memenuhi kebutuhan belajarnya. Hal ini sesuai dengan visi dan misi dari perpustakaan ULM. Visi Perpustakaan ULM adalah Menjadi Perpustakaan yang Terkemuka terutama dalam Bidang Lingkungan Lahan Basah. Misi Perpustakaan ULM yaitu:

1. Mengadakan Bahan Pustaka Untuk Keperluan Civitas Akademik Universitas Lambung Mangkurat terutama dalam Bidang Lingkungan Lahan Basah;
2. Melakukan Pengelolaan Fisik Bahan Pustaka terutama Pustaka di Bidang Lingkungan Lahan Basah;
3. Memberikan Layanan prima Terhadap Pemustaka Untuk Mendapatkan Informasi Terkini terutama dalam Bidang Lingkungan Lahan Basah.

Apabila visi dan misi ini berjalan dengan baik maka perpustakaan tersebut dinyatakan efektif sesuai dengan peranannya. Efektif berarti memiliki berhasil, berperan, atau atau berpengaruh.<sup>6</sup> Dengan demikian, perpustakaan dikatakan efektif jika pemustaka berhasil menemukan dan memanfaatkan aneka referensi ilmiah dan buku. Mahasiswa memerlukan jasa dan layanan dari perpustakaan yang efektif untuk proses perkuliahan.<sup>7</sup> Efektivitas peran

---

<sup>4</sup> Adi Supriyatna, "Analisis Dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Menggunakan Pieces Framework," *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* 11, no. 1 (2015): 43–52; Denny Nurkertamanda and Pandu Wirawan, "Perpustakaan Dengan Menggunakan Metodologi Libqual +<sup>TM</sup> Dan Quality Function Deployment," *J@TI Undip* 4, no. 2 (2009): 124–36.

<sup>5</sup> Kadek Rai Suwena, "Menciptakan Layanan Perpustakaan Yang Berkualitas Sebagai Pendukung Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi," *Media Komunikasi FIS* 11, no. 23 (2012): 16–29.

<sup>6</sup> Dewi Dewantara et al., "The Effectiveness of Game Based Learning on The Logic Gate Topics," *Journal of Physics: Conference Series* 1491, no. 1 (2020).

<sup>7</sup> R Febrianto, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa," *Karya Ilmiah Dosen* 4, no. 2 (2018); I Rusydi, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas

perpustakaan dalam membantu pemustaka untuk menemukan aneka referensi ilmiah dan buku sangat menentukan kualitas dari perpustakaan tersebut. Oleh karena itu, perlu dipelajari lebih lanjut bagaimana efektivitas peran perpustakaan dalam membantu pemustaka untuk menemukan aneka referensi ilmiah.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “bagaimana efektivitas peran perpustakaan ULM sebagai TEMAN KARIB (Tempat Efektif Menemukan ANeKA Referensi, Ilmu, dan Buku) dalam pembelajaran?”. Efektivitas dalam penelitian ini dilihat dari standarisasi koleksi dan organisasi informasi di perpustakaan ULM. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan efektivitas peran perpustakaan ULM sebagai TEMAN KARIB (Tempat Efektif Menemukan ANeKA Referensi, Ilmu, dan Buku) dalam pembelajaran.

## Metode

Desain penelitian ini adalah *mixed method* dengan prosedur *Triangulation Design: Validating Quantitative Data Model*.<sup>8</sup> Pada model ini, peneliti akan mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif, kemudian menganalisis masing-masing data tersebut. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis lebih lanjut dengan cara memvalidasi hasil analisis kuantitatif dengan menggunakan hasil kualitatif.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa ULM. Sampel untuk mengetahui peran perpustakaan dalam pembelajaran, yakni 500 mahasiswa, yakni kurang lebih 5% mahasiswa yang ada di ULM Banjarmasin. Data kualitatif diambil dari 10 mahasiswa yang diambil secara acak (*random sampling*) dari sampel. Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data menggunakan kuisioner yang telah divalidasi untuk menjawab semua rumusan masalah.
2. Mengumpulkan data wawancara *open ended* untuk memperdalam deskripsi tentang peran Perpustakaan sebagai

---

Wiralodra Tahun Akademik,” *Risâlah. Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 2 (2020).

<sup>8</sup> J.W Creswell, *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research Fourth Edition* (Boston: PEARSON, 2012).

TEMAN KARIB (Tempat Efektif Menemukan ANeKA Referensi, Ilmu, dan Buku) dalam pembelajaran.

Data hasil Survei dianalisis sesuai dengan indikator dari efektivitas peran perpustakaan ULM terhadap pembelajaran di ULM. Data akan disajikan dalam bentuk persentase dan akan disajikan bentuk grafik dan plot.

## B. Pembahasan

Perpustakaan dikatakan sebagai salah satu perangkat penyelenggara pendidikan<sup>9</sup> baik formal maupun non formal.<sup>10</sup> Perpustakaan berupaya untuk membantu pencapaian misi lembaga induknya. Keberadaan perpustakaan perguruan tinggi harus sejalan dengan berdirinya perguruan tinggi itu sendiri, begitupun dengan lembaga pendidikan lainnya. Perpustakaan perguruan tinggi, yang berperan sebagai jantungnya universitas, merupakan salah satu penyangga kegiatan keilmuan dalam universitas. Peran vital perpustakaan perguruan tinggi adalah pendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.<sup>11</sup>

Perpustakaan dengan standar yang baik akan menyediakan koleksi berkualitas, dengan kedalaman, keberbedaan, bentuk/format, dan kemutakhiran untuk mendukung misi penelitian dan pembelajaran di lembaganya. Beberapa indikator untuk mencapai standarisasi koleksi<sup>12</sup> yaitu:

---

<sup>9</sup> E Pranoto, "Peran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dalam Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Media Pustakawan* 16, no. 3 (2020).

<sup>10</sup> N Nurwarniatun, "Strategi Peningkatan Mutu Internal Perpustakaan Melalui Optimalisasi Layanan Di Perpustakaan Iain Kediri," *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 1, no. 2 (2020).

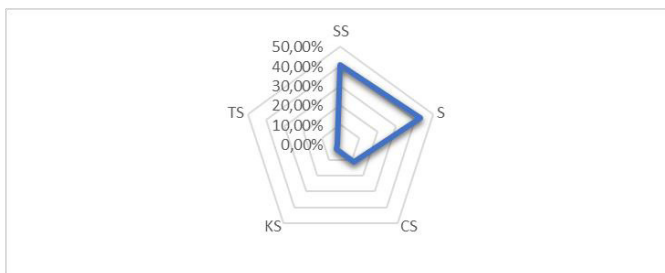
<sup>11</sup> A Nugrohoadhi, "Strategi Perpustakaan Dan Peningkatan Kompetensi Pustakawan Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi," *Bibliotech: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 1 (2017); A Sistarina, "Implementasi Literasi Informasi Sebagai Upaya Perpustakaan Universitas Airlangga Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi," *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan* 10, no. 2 (2020).

<sup>12</sup> Y Bancin, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kelengkapan Koleksi Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh" (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018); I Hestiani, M Fadhil, and A Haqq, "Faktor-Faktor Yang

1. Perpustakaan menyediakan akses terhadap koleksi sesuai dengan bidang penelitian, inti kurikulum, atau keunggulan institusi.
2. Perpustakaan menyediakan koleksi dalam berbagai bentuk/format yang dapat diakses secara fisik dan virtual.
3. Perpustakaan membangun dan memastikan akses terhadap koleksi langka/unik, termasuk koleksi digitalnya.
4. Perpustakaan memiliki infrastruktur untuk mengumpulkan, mengorganisasikan, menyediakan akses, mendiseminasikan, dan memelihara koleksi yang diperlukan oleh para pemustaka.
5. Perpustakaan mendidik pemustaka berkaitan dengan model ekonomis dan komunikatif.
6. Perpustakaan memastikan akses jangka panjang terhadap temu balik koleksi.

Berikut ini adalah data hasil standarisasi koleksi yang berhubungan dengan peran Perpustakaan sebagai TEMAN KARIB (Tempat Efektif Menemukan ANeKA Referensi, Ilmu, dan Buku) dalam pembelajaran.

1. Perpustakaan menyediakan akses terhadap koleksi sesuai dengan bidang penelitian, inti kurikulum, atau keunggulan institusi.



**Gambar 1** Tanggapan mahasiswa tentang perpustakaan efektif dalam menyediakan akses terhadap koleksi

Mempengaruhi Keterbatasan Koleksi Monograf Di Perpustakaan STIE-GK Muara Bulian<sup>9</sup> (UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

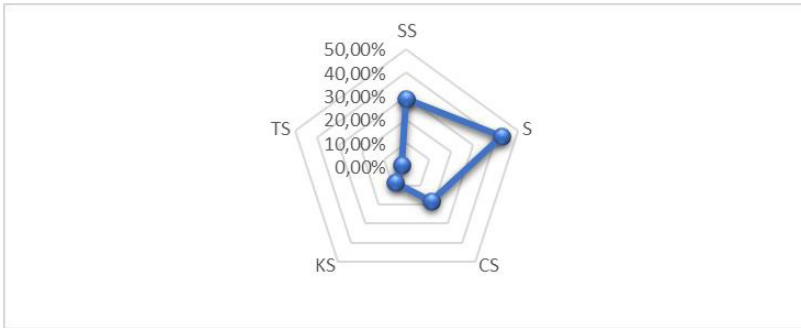
Pada poin ini dilihat berapa persentase mahasiswa yang menyetujui bahwa perpustakaan efektif dalam menyediakan akses terhadap koleksi. Ada pun butir pertanyaan yang diberikan adalah perpustakaan menyediakan berbagai buku yang digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran; Perpustakaan memperbolehkan peminjaman buku yang digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran; Perpustakaan menyediakan katalog untuk mengecek keberadaan buku yang digunakan yang digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran; Perpustakaan menyediakan berbagai karya ilmiah (jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dsb) yang digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran; Perpustakaan memperbolehkan peminjaman karya ilmiah (jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dsb) yang digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran; Perpustakaan menyediakan katalog untuk mengecek keberadaan karya ilmiah (jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dsb) yang digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran.

Hasil Survei menunjukkan bahwa 40,61% mahasiswa sangat setuju bahwa perpustakaan efektif dalam menyediakan akses terhadap koleksi. 43,18% siswa setuju akan hal tersebut. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang kurang setuju, bahkan tidak setuju dengan pernyataan tersebut, yakni 11,32% cukup setuju, 3,33% kurang setuju, dan 1,57% tidak setuju.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memperoleh akses berbagai sumber referensi di perpustakaan. Hal ini dikarenakan perpustakaan telah menyediakan katalog elektronik yang menunjukkan ketersediaan buku yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Sumber referensi itu pun boleh dipinjam oleh mahasiswa baik untuk di bawa pulang ataupun hanya di baca di tempat, tergantung jenis referensi yang dipinjam.

2. Perpustakaan menyediakan koleksi dalam berbagai bentuk/format yang dapat diakses secara fisik dan virtual.





**Gambar 2 Tanggapan mahasiswa tentang perpustakaan efektif dalam menyediakan koleksi dalam berbagai bentuk/format yang dapat diakses secara fisik dan virtual**

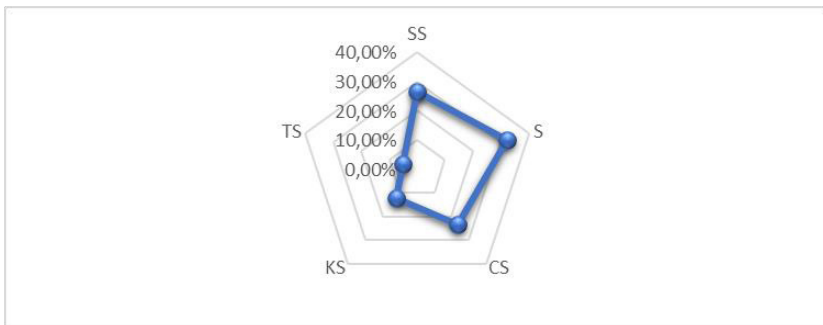
Pada poin ini dilihat berapa persentase mahasiswa yang menyetujui bahwa perpustakaan efektif dalam menyediakan koleksi dalam berbagai bentuk/format yang dapat diakses secara fisik dan virtual. Ada pun butir pertanyaan yang diberikan adalah Perpustakaan menyediakan koleksi buku dalam bentuk cetak (print out) yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran; Perpustakaan menyediakan koleksi buku dalam bentuk e-book yang digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran; Perpustakaan menyediakan koleksi karya ilmiah (jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dsb) dalam bentuk cetak (print out) yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran; Perpustakaan menyediakan koleksi karya ilmiah (jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dsb) dalam bentuk e-book yang digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran.

Hasil Survei menunjukkan bahwa 28,62% mahasiswa sangat setuju bahwa perpustakaan efektif dalam menyediakan koleksi dalam berbagai bentuk/format yang dapat diakses secara fisik dan virtual. 42,47% setuju bahwa perpustakaan efektif dalam menyediakan koleksi dalam berbagai bentuk/format yang dapat diakses secara fisik dan virtual. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang kurang setuju, bahkan tidak setuju dengan pernyataan tersebut, yakni 18,34% cukup setuju, 8,49% kurang setuju, dan 2,07% tidak setuju.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa referensi yang dibutuhkan oleh mahasiswa tersedia di perpustakaan. Referensi tersebut ada yang dalam bentuk fisik (cetak) ada juga yang berupa buku elektronik. Semua dapat diakses oleh mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa dapat menggunakannya untuk menunjang proses pembelajaran.

3. Perpustakaan membangun dan memastikan akses terhadap koleksi langka/unik, termasuk koleksi digitalnya.

Pada poin ini dilihat berapa persentase mahasiswa yang menyetujui bahwa perpustakaan efektif dalam membangun dan memastikan akses terhadap koleksi langka/unik, termasuk koleksi digitalnya. Ada pun butir pertanyaan yang diberikan adalah Perpustakaan menyediakan koleksi buku yang langka/sulit ditemukan di tempat manapun (perpustakaan lain/toko buku); Perpustakaan menyediakan koleksi buku terbitan luar negeri yang sulit akas jual belinya; Perpustakaan menyediakan koleksi buku langka berbentuk e-book yang sulit diakses secara pribadi; Perpustakaan menyediakan karya ilmiah (jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dsb) yang langka/sulit ditemukan di tempat manapun (perpustakaan lain/toko buku); Perpustakaan menyediakan karya ilmiah (jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dsb) terbitan luar negeri yang sulit akas jual belinya; Perpustakaan menyediakan karya ilmiah (jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dsb) berbentuk e-book yang sulit diakses secara pribadi.

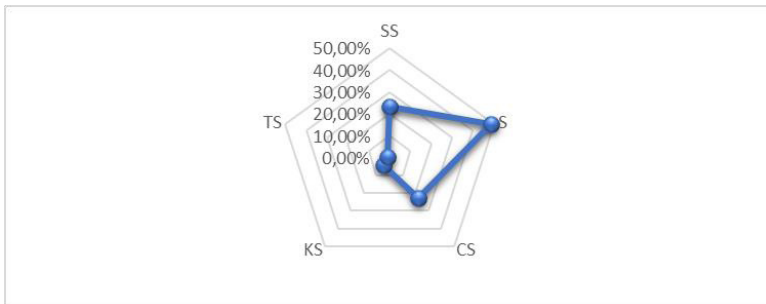


**Gambar 3 Tanggapan mahasiswa tentang perpustakaan efektif dalam membangun dan memastikan akses terhadap koleksi langka/unik, termasuk koleksi digitalnya**

Hasil Survei menunjukkan bahwa tidak terlalu banyak mahasiswa sangat setuju bahwa perpustakaan efektif dalam membangun dan memastikan akses terhadap koleksi langka/unik, termasuk koleksi digitalnya, yakni 26,50%. 32,35% setuju bahwa perpustakaan efektif dalam membangun dan memastikan akses terhadap koleksi langka/unik, termasuk koleksi digitalnya. 23,55% cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara sebagian kecil lainnya, yakni 12,32% kurang setuju dan 5,28% tidak setuju.

Mahasiswa berpendapat bahwa beberapa referensi yang mereka gunakan dalam pembelajaran sulit untuk ditemukan di toko buku. Kalaupun ada, itu terdapat di situs belanja *online* dan ada di luar daerah. Ini membuat buku referensi tersebut tergolong langka. Mahasiswa menyatakan bahwa mereka menemukan referensi tersebut diperpustakaan. Namun, stok yang tersedia juga sedikit bahkan harus bergiliran untuk meminjamnya.

4. Perpustakaan memiliki infrastruktur untuk mengumpulkan, mengorganisasikan, menyediakan akses, mendiseminasikan, dan memelihara koleksi yang diperlukan oleh para pemustaka.



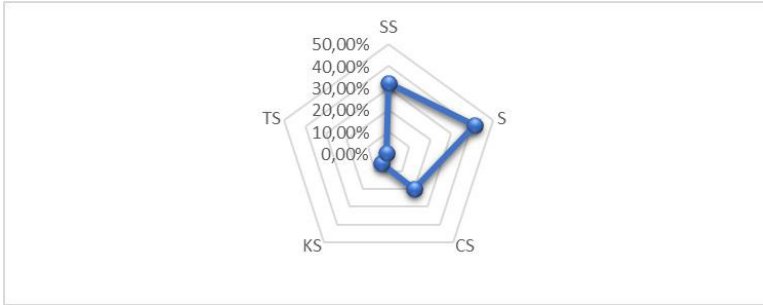
**Gambar 4** Tanggapan mahasiswa tentang perpustakaan efektif memiliki infrastruktur untuk mengumpulkan, mengorganisasikan, menyediakan akses, mendiseminasikan, dan memelihara koleksi yang diperlukan oleh para pemustaka

Pada poin ini dilihat berapa persentase mahasiswa yang menyetujui bahwa perpustakaan memiliki infrastruktur untuk mengumpulkan, mengorganisasikan, menyediakan akses, mendiseminasikan, dan memelihara koleksi yang diperlukan oleh para pemustaka. Ada pun butir pertanyaan yang diberikan adalah Perpustakaan memiliki infrastruktur dalam melengkapi/ mengumpulkan buku dan karya ilmiah (jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dsb) yang diperlukan dalam pembelajaran; Perpustakaan memiliki infrastruktur dalam mengorganisasikan buku dan karya ilmiah (jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dsb) yang diperlukan dalam pembelajaran; Perpustakaan memiliki infrastruktur dalam menyediakan akses buku dan karya ilmiah (jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dsb) yang diperlukan dalam pembelajaran; Perpustakaan memiliki infrastruktur dalam mendiseminasikan buku dan karya ilmiah (jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dsb) yang diperlukan dalam pembelajaran; Perpustakaan memiliki infrastruktur dalam memelihara buku dan karya ilmiah (jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dsb) yang diperlukan dalam pembelajaran.

Hasil Survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, yakni 48,72% mahasiswa setuju bahwa perpustakaan efektif memiliki infrastruktur untuk mengumpulkan, mengorganisasikan, menyediakan akses, mendiseminasikan, dan memelihara koleksi yang diperlukan oleh para pemustaka. 23,36% sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Persentase yang hampir mendekati, yakni 22,68% cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara sebagian kecil lainnya, yakni 4,44% kurang setuju dan 0,80% tidak setuju.

Mahasiswa berpendapat bahwa mereka mendapat kemudahan ketika mencari referensi secara langsung di perpustakaan. Hal ini dikarenakan berbagai sumber referensi yang disediakan telah diorganisasikan dengan baik sesuai dengan jenis dan bidang ilmunya.

5. Perpustakaan mendidik pemustaka berkaitan dengan model ekonomis dan komunikatif.



**Gambar 5** Tanggapan mahasiswa tentang perpustakaan efektif mendidik pemustaka berkaitan dengan model ekonomis dan komunikatif

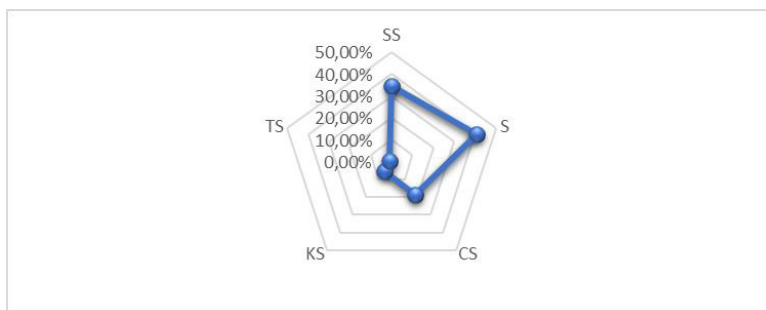
Pada poin ini dilihat berapa persentase mahasiswa yang menyetujui bahwa perpustakaan mendidik pemustaka berkaitan dengan model ekonomis dan komunikatif. Ada pun butir pertanyaan yang diberikan adalah Perpustakaan menyediakan koleksi buku yang membuat Anda hemat; Perpustakaan menyediakan koleksi karya ilmiah (jurnal, prosiding, skripsi, tesis, dsb) yang membuat Anda hemat; Perpustakaan memberikan layanan yang komunikatif sehingga Anda juga menjadi lebih komunikatif.

Hasil Survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, yakni 41,25% mahasiswa setuju bahwa perpustakaan efektif mendidik pemustaka berkaitan dengan model ekonomis dan komunikatif. 32,32% sangat setuju dengan pernyataan tersebut. 19,96% cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara sebagian kecil lainnya, yakni 5,51% kurang setuju dan 0,95% tidak setuju.

Dengan adanya ketersediaan sumber referensi diperpustakaan, melalui wawancara mahasiswa berpendapat bahwa mereka lebih hemat dan ekonomis karena tidak perlu mengeluarkan uang banyak untuk membeli buku. Mereka

dapat meminjam diperpustakaan dan mencatat apa yang ada di sumber tersebut. Mahasiswa juga berkomunikasi dengan baik terhadap petugas perpustakaan ketika mencari buku.

6. Perpustakaan memastikan akses jangka panjang terhadap temu balik koleksi.



**Gambar 6** Tanggapan mahasiswa tentang perpustakaan efektif memastikan akses jangka panjang terhadap temu balik koleksi.

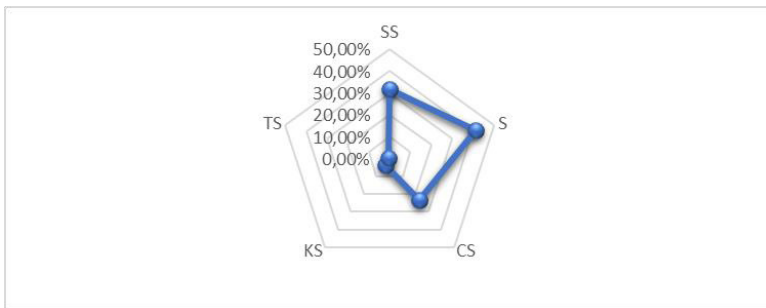
Pada poin ini dilihat berapa persentase mahasiswa yang menyetujui bahwa perpustakaan memastikan akses jangka panjang terhadap temu balik koleksi. Ada pun butir pertanyaan yang diberikan adalah Perpustakaan dapat memberikan informasi kapan buku yang telah dipinjam akan dikembalikan agar Anda dapat menjadi peminjam berikutnya; Perpustakaan dapat melacak siapa dan dimana buku yang telah dipinjam sehingga Anda dapat menjadi peminjam berikutnya; Perpustakaan dapat memberikan informasi siapa dan dimana buku yang telah dipinjam sehingga dapat menggunakan informasi tersebut sebagaimana mestinya.

Hasil Survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, yakni 40,65% mahasiswa setuju bahwa perpustakaan efektif memastikan akses jangka panjang terhadap temu balik koleksi. 32,32% sangat setuju dengan pernyataan tersebut. 19,96% cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara sebagian kecil lainnya, yakni 5,51% kurang setuju dan 0,95% tidak setuju.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa dapat mengetahui informasi tentang keberadaan suatu buku di perpustakaan, baik itu ada di perpustakaan maupun di pinjam oleh mahasiswa lain. Mahasiswa juga dapat mengetahui kapan buku tersebut dikembalikan oleh peminjam sebelumnya, sehingga mahasiswa dapat menjadwalkan ulang kunjungan ke perpustakaan guna mendapatkan buku tersebut.

Salah satu aspek lain yang ditinjau untuk keefektifan perpustakaan adalah organisasi informasi. Organisasi informasi merupakan kegiatan deskripsi, klasifikasi, penentuan tajuk subjek, deskriptor serta kegiatan bibliografis lainnya untuk keperluan penyimpanan dan temu balik koleksi perpustakaan melalui berbagai pendekatan. Organisasi informasi merujuk pada keseluruhan kegiatan yang meliputi representation, penyimpanan (storage), pengaturan (organization), dan pengambilan (access).

## 7. Representation

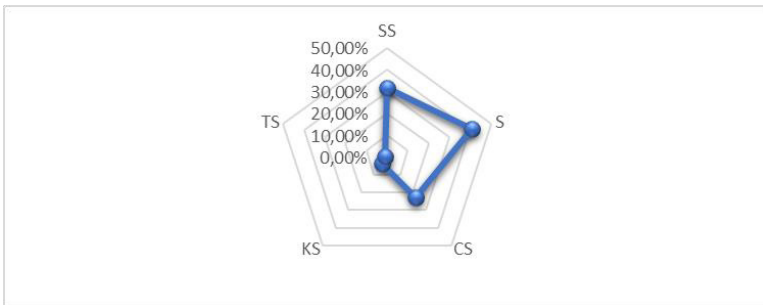


**Gambar 7** Tanggapan mahasiswa tentang perpustakaan memiliki representasi yang efektif

Hasil Survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, yakni 41,19% mahasiswa setuju bahwa perpustakaan memiliki representasi yang efektif sebagai TEMAN KARIB dalam pembelajaran. 31,53% sangat setuju dengan pernyataan tersebut. 23,15% cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara sebagian kecil lainnya, yakni 3,55% kurang setuju dan 0,57% tidak setuju.

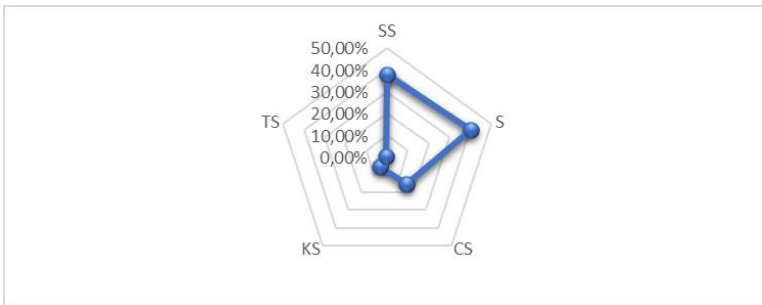
8. Penyimpanan (*storage*),

Hasil Survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, yakni 41,07% mahasiswa setuju bahwa perpustakaan memiliki penyimpanan (*storage*) yang efektif sebagai TEMAN KARIB dalam pembelajaran. 31,70% sangat setuju dengan pernyataan tersebut. 22,62% cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara sebagian kecil lainnya, yakni 3,72% kurang setuju dan 0,89% tidak setuju.



Gambar 8 Tanggapan mahasiswa tentang perpustakaan memiliki penyimpanan yang efektif

9. Pengaturan (*organization*),



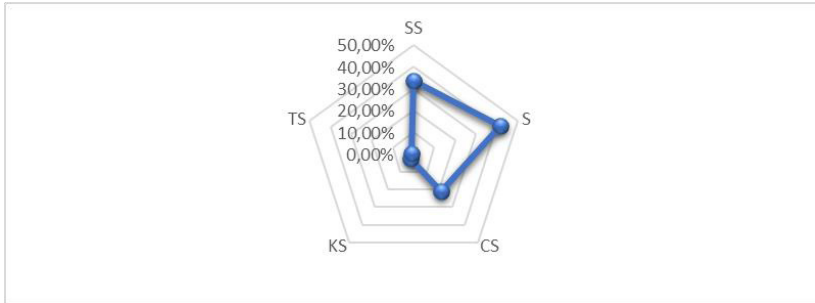
Gambar 9 Tanggapan mahasiswa tentang perpustakaan memiliki organization yang efektif

Hasil Survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, yakni 40,46% mahasiswa setuju bahwa perpustakaan memiliki pengaturan (*organization*) yang efektif sebagai TEMAN KARIB dalam pembelajaran. 37,75% sangat setuju dengan pernyataan tersebut. 15,38% cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara sebagian kecil lainnya, yakni 3,72% kurang setuju dan 2,29% tidak setuju.



dengan pernyataan tersebut. Sementara sebagian kecil lainnya, yakni 5,70% kurang setuju dan 0,71% tidak setuju.

#### 10. Pengambilan (*access*)

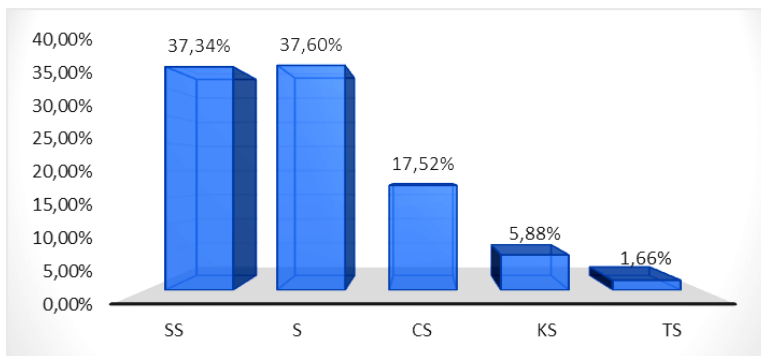


**Gambar 10** Tanggapan mahasiswa tentang perpustakaan memiliki *access* yang efektif

Hasil Survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa, yakni 41,95% mahasiswa setuju bahwa perpustakaan memiliki *access* yang efektif sebagai TEMAN KARIB dalam pembelajaran. 33,62% sangat setuju dengan pernyataan tersebut. 21,26% cukup setuju dengan pernyataan tersebut. Sementara sebagian kecil lainnya, yakni 2,30% kurang setuju dan 0,86% tidak setuju.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa representation, penyimpanan (*storage*), pengaturan (*organization*), dan pengambilan (*access*) pada perpustakaan ULM telah efektif untuk mendukung mahasiswa mendapatkan sumber referensi untuk proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, efektivitas Peran perpustakaan sebagai TEMAN KARIB (Tempat Efektif Menemukan ANeKA Referensi, Ilmu, dan Buku) dalam pembelajaran dapat dilihat pada diagram berikut:



**Gambar 11 Tanggapan mahasiswa tentang efektivitas peran perpustakaan sebagai TEMAN KARIB**

Grafik tersebut menunjukkan bahwa 41,17% mahasiswa setuju bahwa perpustakaan efektif berperan sebagai TEMAN KARIB (Tempat Efektif Menemukan ANeKA Referensi, Ilmu, dan Buku) dalam pembelajaran. 31,47% mahasiswa menyatakan sangat setuju. Sementara sebagian kecil mahasiswa yakni 6,21% dan 1,89% mahasiswa secara berturut-turut menyatakan bahwa mereka kurang setuju dan tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

### C. Simpulan

Hasil kuisioner menunjukkan bahwa berdasarkan standarisasi koleksi dan organisasi informasi 37,60% mahasiswa setuju bahwa perpustakaan efektif berperan sebagai TEMAN KARIB (Tempat Efektif Menemukan ANeKA Referensi, Ilmu, dan Buku) dalam pembelajaran. 37,34% mahasiswa menyatakan sangat setuju. Sementara sebagian kecil mahasiswa yakni 5,88% dan 1,66% mahasiswa secara berturut-turut menyatakan bahwa mereka kurang setuju dan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap perpustakaan berperan penting dalam pembelajaran karena menyediakan beraneka referensi dan buku. Dengan demikian disimpulkan bahwa perpustakaan efektif sebagai TEMAN KARIB (Tempat Efektif Menemukan ANeKA Referensi, Ilmu, dan Buku) dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bancin, Y. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kelengkapan Koleksi Di Perpustakaan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh." UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.
- Creswell, J.W. *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research Fourth Edition*. Boston: PEARSON, 2012.
- Dewantara, Dewi. "Educational Comics on Static Electricity to Improve Learning Outcomes and Train Communication Skills." *Thabiea : Journal of Natural Science Teaching* 3, no. 1 (2020).
- Dewantara, Dewi, Mustika Wati, M Misbah, Saiyidah Mahtari, and Surya Haryandi. "The Effectiveness of Game Based Learning on The Logic Gate Topics." *Journal of Physics: Conference Series* 1491, no. 1 (2020).
- Febrianto, R. "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa." *Karya Ilmiah Dosen* 4, no. 2 (2018).
- Hestiani, I, M Fadhil, and A Haqq. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterbatasan Koleksi Monograf Di Perpustakaan STIE-GK Muara Bulian." UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.
- Nugrohadhi, A. "Strategi Perpustakaan Dan Peningkatan Kompetensi Pustakawan Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi." *Bibliotech: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 1 (2017).
- Nurkertamanda, Denny, and Pandu Wirawan. "Perpustakaan Dengan Menggunakan Metodologi Libqual +<sup>TM</sup> Dan Quality Function Deployment." *J@TI Undip* 4, no. 2 (2009): 124–36.
- Nurwarniatun, N. "Strategi Peningkatan Mutu Internal Perpustakaan Melalui Optimalisasi Layanan Di Perpustakaan Iain Kediri." *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)* 1, no. 2 (2020).

- Pranoto, E. "Peran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dalam Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi." *Media Pustakawan* 16, no. 3 (2020).
- Rusydi, I. "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Tahun Akademik." *Risâlah. Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 6, no. 2 (2020).
- Sistarina, A. "Implementasi Literasi Informasi Sebagai Upaya Perpustakaan Universitas Airlangga Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi." *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan* 10, no. 2 (2020).
- Sumbangsih, N., and Ma. Nelisa. "Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Motivasi Kerja Pustakawan Di Perpustakaan Universitas Bung Hatta Padang." *Jurnal Akuntansi Manajemen* 2, no. 9 (2013): 178–85.
- Supriyatna, Adi. "Analisis Dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Menggunakan Pieces Framework." *Jurnal Pilar Nusa Mandiri* 11, no. 1 (2015): 43–52.
- Suwena, Kadek Rai. "Menciptakan Layanan Perpustakaan Yang Berkualitas Sebagai Pendukung Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi." *Media Komunikasi FIS* 11, no. 23 (2012): 16–29.
- Yuliatwati, Sri. "Kajian Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi Sebagai Fenomena Pendidikan Tinggi Di Indonesia." *Widya* 29, no. 318 (2012): 28–3